

**PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BEBAN USAHA TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK**

Isti Mutmainnah¹, Nurul Huda²

¹Email: isti.stiebima@gmail.com

²Email: nurulhuda.stiebima@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Operating Revenues and Operating Expenses on Net Profit at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. The population in this study is the income statement data for 10 years and the research sample for 9 years with the sampling used is purposive sampling. This research is an associative research, using a quantitative approach consisting of secondary data. The process of collecting research data uses the literature study and documentation method. To measure the effect of operating revenues and operating expenses on net income of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk using multiple regression analysis through the F Test and t Test. The results of this study indicate that operating income has a partially significant effect on net income, operating expenses have no significant effect partially on net income. While operating revenues and operating expenses simultaneously have a significant effect on net income.

Keywords: Operating Income, Operating Expenses, Net Profit

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu mencapai laba yang maksimal. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan beban. Sehingga perusahaan berusaha memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan beban. Sedangkan penilaian terhadap kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Sehingga dapat diketahui kesulitan keuangan sedini mungkin, maka pihak perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba dimasa yang akan datang.

Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan. Ada dua faktor penentu laba yaitu pendapatan dan beban. Apabila pendapatan lebih besar dari pada beban maka perusahaan akan memperoleh laba. Sehingga jika pendapatan setiap tahunnya semakin meningkat sementara beban operasionalnya turun maka secara otomatis akan diiringi oleh kenaikan laba.

Pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh terhadap laba bersih Meiza Efilia (2014), berpendapat bahwa Pendapatan usaha memiliki hubungan yang erat dengan biaya operasional, perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk terus melakukan ekspansi untuk memperluas pangsa pasar. Tidak hanya di pasar domestik, produsen roti dengan merek Sari Roti ini bahkan telah merambah pasar luar negeri. Di Filipina, perusahaan roti Indonesia ini bekerja sama dengan *Monde Nissin Corporation* dan di Korea Selatan dengan waralaba *Caffebene*. Tetapi selama 9 tahun terakhir laba bersih perusahaan mengalami fluktuatif dan mengalami penurunan laba selama 3 tahun terakhir. Pertumbuhan laba bersih terganjal peningkatan beban usaha sehingga membuat laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan drastis pada tahun 2017 sebesar 52%. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, dengan adanya masalah dan teori yang mendukung maka penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian ini dengan judul :“Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasioanal Terhadap Laba Bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk”.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung. Dyckman (2002). Rumus pendapatan usaha sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan usaha} = \text{pendapatan operasi} + \text{pendapatan non operasi}$$

Sumber: Dyckman (2002)

Pengertian Beban Usaha

Beban yang digunakan adalah beban operasional atau beban usaha. Beban Usaha adalah keseluruhan biaya yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan. Termasuk di dalamnya adalah (1) Biaya penjualan dan (2) Biaya Administrasi Umum.

$$\text{Beban usaha} = \text{beban penjualan} + \text{beban administrasi dan umum}$$

Sumber: Dyckman (2002)

Pengertian Laba Bersih

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. (Henry Simamora : 2000)

$$\text{Laba bersih} = \text{penjualan} - \text{biaya}$$

Sumber : Henry Simamora: 2000)

Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih

Jika pendapatan usaha yang didapat perusahaan mengalami kenaikan, otomatis laba bersih perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan. Dari kondisi tersebut diharapkan manajemen tetap mempertahankan kinerjanya dengan baik agar pendapatan yang didapat terus meningkat. Hasil survei tersebut didukung oleh penelitian Siregar (2006) menyatakan bahwa semakin besar pendapatan usaha yang didapat perusahaan maka akan semakin besar laba keuntungan yang didapat oleh perusahaan sebaliknya jika perusahaan yang beban pajaknya semakin besar maka akan memperkecil keuntungan atau laba yang didapat oleh perusahaan (Putra, 2012:3).

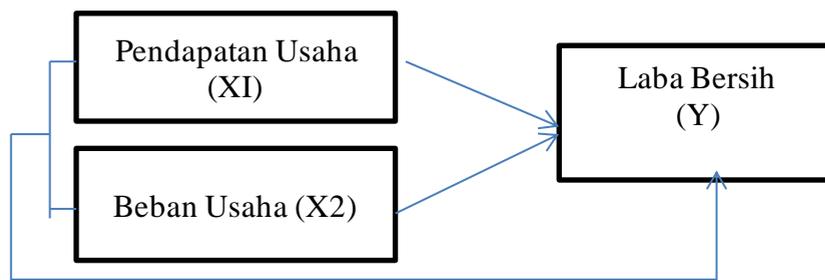
Pengaruh Beban Usaha Terhadap Laba Bersih

Kuswadi (2007) dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. Menurut Juki (2008), tingginya biaya operasi akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasi rendah peningkatan laba akan naik.

Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Usaha Terhadap Laba Bersih

Menurut Meiza Efilia (2014) pendapatan usaha memiliki hubungan yang erat dengan biaya operasional, Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya.”

Kerangka Pikir



Hipotesis Penelitian

- H1 = Adakah pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pendapatan Usaha terhadap Laba Bersih Pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk
- H2 = Adakah pengaruh yang signifikan secara parsial antara Beban Usaha terhadap Laba Bersih Pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk
- H3 = Adakah pengaruh yang signifikan secara simultan antara Pendapatan Usaha dan *Beban Usaha* terhadap Laba Bersih Pada PT PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian Asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan laba rugi selama 10 (sepuluh) tahun, yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2018. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data laporan laba rugi selama 9 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2010 sampai tahun

2018. dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa daftar tabel terdiri dari data mengenai pendapatan usaha, beban usaha dan laba bersih selama 9 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Studi Pustaka (*Library Research*) dan Dokumentasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitas dengan aturan:

Probabilitas Sig > 0,05 maka Ho diterima

Probabilitas Sig > 0,05 maka Ho ditolak

Tabel 4.1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		9
Normal Parameters ^a	Mean	.0789474
	Std. Deviation	.43560383
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.419
	Negative	-.419
Kolmogorov-Smirnov Z		1.258
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,084 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan Asumsi Uji Normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

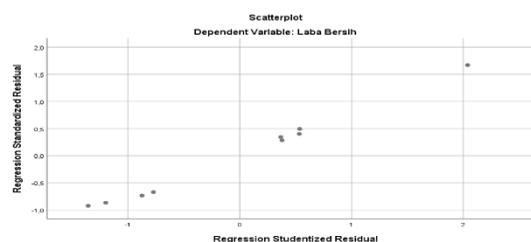
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.200	3.751		-.053	.959		
Pendapatan Usaha	1.600	.533	1.518	3.000	.024	.234	4.267
Beban Usaha	-.800	.400	-1.012	-2.000	.092	.234	4.267

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.2, masing-masing variabel bebas menunjukkan nilai VIF yang tidak lebih dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas telah terpenuhi.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas adalah dengan cara melihat grafik *scatterplots* antara *standardized predicted value (ZPRED)* dengan *studentized residual (SRESID)*. Hasil grafik scatterplot dalam uji heterokedastisitas sebagai berikut:

**Gambar 1. Scatterplot**

Berdasarkan gambar dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1).

Uji yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (DW Test). Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Hasil Uji Durbin Watson
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.800 ^a	.640	.520	.36515	2.100

a. Predictors: (Constant), Beban Usaha, Pendapatan Usaha

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,100, dimana nilai DW berada diantara 1,65 dan 2,35 ($1,65 < DW < 2,35$) artinya tidak terjadi autokorelasi sehingga persamaan regresi ini memenuhi syarat bebas autokorelasi.

Analisis Korelasi Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.800 ^a	.640	.520	.36515	2.100

a. Predictors: (Constant), Beban Usaha, Pendapatan Usaha

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Nilai koefisien korelasi linier berganda yaitu sebesar 0,800. Artinya tingkat keeratan hubungan antara pendapatan usaha dan beban usaha terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk sangat kuat yaitu sebesar 0,800.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.800 ^a	.640	.520	.36515	2.100

a. Predictors: (Constant), Beban Usaha, Pendapatan Usaha

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.800 ^a	.640	.520	.36515	2.100

b. Dependent Variable: LabaBersih

Nilai koefisien determinasi linier berganda yaitu sebesar 0,640 atau 64%. Artinya kontribusi pengaruh pendapatan usaha dan beban usaha terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk yaitu sebesar 64% sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4.4 Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.200	3.751		-.053	.959		
Pendapatan Usaha	1.600	.533	1.518	3.000	.024	.234	4.267
Beban Usaha	-.800	.400	-1.012	2.000	.092	.234	4.267

a. Dependent Variable: LabaBersih

Pengujian Hipotesis Pertama**Pengujian Hipotesis Pertama**

Hasil statistik uji t untuk variabel diperoleh nilai thitung sebesar 3,000 dengan nilai t tabel sebesar 2, 446 ($3,000 > 2,446$). dengan nilai signifikansi sebesar 0, 24 lebih besar dari 0,05 ($0,24 < 0,05$), dengan menggunakan $\alpha = 5\% : 2 = 2,5 \%$ (Uji dua sisi) maka

Hipotesis 1 diterima yang menyatakan bahwa “.Pendapatan Usaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih pada PT. PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mintarti (2012) yang menyatakan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih

Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil statistik uji t untuk variabel diperoleh nilai thitung sebesar -2,000 dengan nilai ttabel sebesar 2,446 ($-2,000 > 2,446$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,92 lebih kecil dari 0,05 ($0,092 < 0,05$), dengan menggunakan $\alpha = 5\%: 2 = 2,5\%$ (Uji dua sisi) maka **Hipotesis 2 ditolak** yang menyatakan bahwa “bahwa Beban Usaha tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih. Hal ini disebabkan biaya atau beban operasional perusahaan tidak sepenuhnya di keluarkan dari pendapatan yang di hasilkan dari penjualan, tetapi perusahaan menyediakan modal yang besar yang berasal dari investor untuk menutupi beban dan biaya operasional.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Uji F

Tabel 4.5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.422	2	.711	5.333	.047 ^a
	Residual	.800	6	.133		
	Total	2.222	8			

a. Predictors: (Constant), Beban Usaha, Pendapatan Usaha

b. Dependent Variable: LabaBersih

Berdasarkan hasil olahan data SPSS pada tabel diatas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 5,333. Kemudian nilai F-hitung dibandingkan dengan nilai F-tabel.

Adapun rumus untuk mencari nilai F-tabel adalah sebagai berikut: $df1 = k - 1$, dan $df2 = n - k$, dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n = jumlah sampel pembentuk regresi. Jadi $df1 = 3 - 1 = 2$, dan $df2 = 9 - 3 = 6$. Dari rumus tersebut didapatkan nilai F tabel sebesar 5,14 jadi nilai F hitung > F tabel yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan $sig < 0,05$. Sehingga pendapatan usaha dan beban usaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

KESIMPULAN

1. Pendapatan usaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
2. Beban usaha tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
3. Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara pendapatan usaha dan beban usaha terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
4. Pendapatan usaha berpengaruh paling dominan terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

DAFTAR PUSTAKA**Beban Usaha**

- Halimatus Sa'diya, Maslichah, dkk. (2019). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017.
- Dyckman, Thomas R., Roland E. Dukes, Charles J. Davis, (2002). Akuntansi Intermediate, Edisi Kesepuluh, Jilid I, Terjemahan Emil Salim. Jakarta: Erlangga
- Henry Simamora. (2000). Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Jakarta: Salemba Empat
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-istilah akuntansi dan auditing, Edisi Ke-1, Cetakan Ke-1*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jusup, Al Haryono. (2011). Dasar-dasar Akuntansi, Edisi 7, Jilid 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta
- Kuswadi. (2007). Analisis KEEKONOMIAN Proyek. ANDI OFFSET. Yogyakarta
- Margaretha Farah. (2007). Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa. Jakarta : Grasindo
- Mintarti, sri. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah air minum Kota Samarindah. Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman. Forum Ekonomi Vol. XV NO 2 juli 2012
- Meiza Efilia. (2014). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia dan Keramik, Porselin & Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. e-journal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Stice, Earl, dkk. (2004). *Intermediate Accounting*, Buku 1 Edisi 15. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : PT Alfabeta.